

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian data dan analisa seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Praktik *Home industry* Tape di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Home Industry tape singkong di Desa Wonojoyo adalah usaha rumah tangga yang telah ada dari generasi ke generasi. Ada sekitar 118 pelaku usaha tape singkong yang tersebar di seluruh dusun di Desa Wonojoyo. Proses produksi dilakukan secara tradisional melalui enam langkah, yaitu pengupasan dan pemotongan singkong, pencucian (*dikocrok*), perebusan dan pendinginan, peragian, fermentasi selama 1 hari 2 malam yang di taruh dalam *tomblok* ataupun keranjang dengan alas daun pisang, serta pengemasan menggunakan plastik, kresek, atau besek sebagai kemasan tradisional.

Bahan baku utama yaitu singkong diperoleh dari pemasok lokal, khususnya dari Pak Nandar yang melayani sekitar 80% produsen tape di desa itu dengan singkong berkualitas dari lereng Gunung Kelud seharga Rp 3.000 per kilogram, serta ada pula produsen yang mendapat bahan baku singkong dari daerah pegunungan kelud langsung. Sistem pembayaran tempo yang diterapkan pemasok singkong di Desa

Wonojoyo dimana ambil dulu setelah hasil produksi terjual baru bayar dengan itu dapat membantu kelangsungan usaha, terutama bagi produsen pemula. Tenaga kerja berasal dari anggota keluarga dan masyarakat sekitar.

Strategi pemasaran terdiri dari tiga pola utama, yaitu penjualan keliling desa, penjualan di pasar tradisional seperti Pasar Semen, Pasar Santren, Pasar Setono Bethék, Pasar Plemahan, Pasar Pare, Pasar Kepung, Pasar Kresek, dan Pasar-pasar lainnya, serta penjualan melalui jaringan reseller lokal maupun luar kota seperti Mojokerto, Jombang, dan Surabaya.

Meski begitu, usaha ini mempunyai banyak kelebihan seperti biaya operasional yang rendah, dapat menciptakan lapangan kerja, dan mudah dipelajari dari generasi ke generasi. Namun, masih ada beberapa tantangan, seperti pemasaran yang terbatas, pengelolaan waktu, dan belum meratanya kepemilikan izin usaha.

2. Peran *Home industry* tape singkong dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Home Industry tape singkong sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan warga Desa Wonojoyo para produsen tape singkong yang berada di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Usaha tape singkong menjadi sumber penghasilan utama bagi banyak produsen karena mereka tidak memiliki pekerjaan lain selain usaha itu. Menurut

penelitian, penghasilan kotor para produsen tape singkong naik dari tahun 2024 ke tahun 2025 dan cenderung tetap stabil di tahun 2026. Pendapatan bersih juga mengalami kenaikan yang signifikan seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi dan jangkauan pemasaran. Menurut kategori tingkat pendapatan yang ditentukan oleh BPS, sebanyak 66,7% produsen termasuk dalam kategori pendapatan sangat tinggi, sementara 33,3% lainnya berada dalam kategori pendapatan tinggi. Tidak ada produsen yang termasuk dalam kategori pendapatan rendah. Keadaan ini menunjukkan bahwa usaha tape singkong bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, baik dari segi jumlah pendapatan maupun dari peningkatan kelompok pendapatan yang awalnya sedang menjadi tinggi dan sangat tinggi.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, *home industry* tape singkong di Desa Wonojoyo terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, para pelaku *home industry* tape singkong disarankan untuk mulai memperluas strategi pemasaran, tidak hanya secara konvensional melalui pasar tradisional dan reseller, tetapi juga melalui pemasaran digital seperti media sosial dan marketplace online agar jangkauan pasar semakin luas. Selain itu, produsen perlu memperhatikan inovasi kemasan dan variasi produk olahan tape singkong agar memiliki daya tarik dan nilai jual yang lebih tinggi. Para produsen juga disarankan untuk mengurus izin usaha secara

resmi guna mendukung legalitas dan keberlanjutan usaha, serta menerapkan manajemen keuangan yang lebih tertata agar pendapatan dan biaya operasional dapat dikelola dengan baik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan usaha *home industry* tape singkong di Desa Wonojoyo dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan, branding, manajemen, dan tata kelola *home industry* tape singkong, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat produsen pemilik *home industry* tape. Penelitian tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan dan dukungan desa, baik melalui kebijakan, pembinaan, maupun fasilitasi akses informasi, dalam mendorong produsen agar lebih memahami pentingnya branding produk, pengelolaan usaha yang profesional, serta tata kelola yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kapasitas dan literasi masyarakat produsen tape singkong di Desa Wonojoyo maupun desa-desa lain yang memiliki potensi *home industry* serupa.